

Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Geometri pada Anak Kelompok A di TK Islam Al-Furqan Minasa Upa Makassar

Sri Ismi Pebriani¹, Sitti Nur Hidayah Ilyas², Muhammad Yusri Bachtiar³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

e-mail: sriismifebrianish29@gmail.com¹, nurhidayah.ilyas@unm.ac.id², m.yusri@unm.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penggunaan media realia terhadap kemampuan mengenal konsep geometri pada anak kelompok A di TK Islam Al-Furqan Minasa Upa Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media realia terhadap kemampuan mengenal konsep geometri pada kelompok A di TK Islam Al-Furqan Minasa Upa Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A umur 4-5 tahun, pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 anak didik dengan 5 anak sebagai kelompok eksperimen dan 5 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep geometri anak yang sudah diberikan perlakuan kegiatan menggunakan media realia pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 12,6, sedangkan pada kelompok kontrol 0,2. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media realia terhadap kemampuan mengenal konsep geometri pada kelompok A di TK Islalm AL-Furqan Minasa Upa Makassar.

Kata kunci : *Media Realia, Kemampuan Mengenal Konsep Geometri Anak*

Abstract

This study aims to determine how the influence of the use of realia media on the ability to recognize geometric concepts in group A children at the Islamic Kindergarten Al-Furqan Minasa Upa Makassar. This study uses a quantitative research approach with the type of research Quasi Experimental Design which aims to determine whether or not there is an effect of using realia media on the ability to recognize geometric concepts in group A at Islamic Kindergarten Al-Furqan Minasa Upa Makasaar. The population in this study were children in Group A aged 4-5 years, taking samples using purposive sampling. The sample in this study were 10 students with 5 children as the experimental group and 5 children as the control group. The data collection technique used was descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis using the Wilcoxon Signed Ranks Test. Based on the results of the study, it can be concluded that the ability to recognize geometric concepts in children who have been given treatment using realia media in the experimental group is better than the control group. The results of data analysis obtained an average increase in the experimental group 12.6, while in the control group 0.2. The test results show the value of Asymp Sig. (2-tailed) $0.042 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be

concluded that there is an effect of using realia media on the ability to recognize geometric concepts in group A in TK Islam AL-Furqan Minasa Upa Makassar.

Keywords: *Realia media, The Ability To Recognize Geometric Concept.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun yang memiliki potensi yang masih harus di kembangkan dalam segala hal yang ia miliki. Anak usia dini juga disebut masa usia prasekolah atau masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan pembelajaran. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya merupakan pendidikan yang menjadi pondasi pembentuk karakter dan kecerdasan anak. Sehingga, pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan mendasar yang sangat penting untuk dilalui oleh setiap anak.

Khaironi (2018) menyatakan perkembangan yang perlu untuk distimulasi sejak usia dini yakni perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif adalah perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengolah informasi, Sehingga salah satu tugas perkembangan yang harus distimulasi adalah dengan mengenalkan benda-benda yang ada di sekitar anak. Mengingat dalam pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat dipisahkan dari benda-benda yang ada di sekitarnya.

Geometri itu sendiri merupakan salah satu bagian dari matematika yang paling dekat dengan anak karena semua benda di sekitar anak identik dengan Geometri. Geometri adalah konsep bentuk-bentuk bangunan dalam memahami konsep Geometri diawali dengan mengidentifikasi bentuk, mengamati bangunan dan memisahkan bentuk atau gambar yang meliputi persegi, segi panjang, segitiga dan lingkaran (Seefeldt, 2008).

Pada pemahaman anak tentang Geometri adalah kemampuan anak untuk mengenal, memahami, memilih, mengklasifikasikan, dan menggabungkan benda-benda di sekitarnya berdasarkan bentuk Geometri (Sari, 2022). Kemudian, menurut Susanti (2013) Pada anak usia kelompok A (4-5 Tahun) untuk lingkup perkembangan kognitif yaitu mengenal bentuk Geometri diantaranya anak dapat mengenali benda-benda yang ada disekitar, mengelompokkan benda berdasarkan bentuk warna, menyebutkan, mencocokkan dua bentuk serta menunjukkan bentuk-bentuk dasar lingkaran, segiempat dan segitiga.

Dalam hal ini salah satunya guru memfasilitasi siswa menemukan dan memecahkan masalah dengan menggunakan media pembelajaran matematika yang cocok. Mengingat, media merupakan sarana yang memungkinkan anak memiliki pemahaman secara konkrit. Oleh karena itu media realia atau media yang ada di sekitar anak akan sangat membantu anak dalam belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar anak.

Strategi belajar yang diajarkan pendidik juga dengan berbantu media pembelajaran dapat mengurangi pembelajaran yang monoton. Dengan penggunaan media yang baik maka anak tidak merasa bosan dan suasana belajar lebih menarik. Dengan begitu pendidik menciptakan berbagai usaha pengembangan kognitif anak secara langsung.

Dari pengamatan di TK Islam Al-Furqan Minasa Upa Makassar dari kelompok A dengan 10 anak, terdapat sebagian anak mengalami permasalahan menentukan dan membedakan macam bentuk Geometri. Hal ini dapat dilihat berawal dari kegiatan pembelajaran bentuk Geometri yang sempat peneliti terapkan di kelas. ketika waktu itu peneliti menanyakan bentuk Geometri segiempat, segitiga dan lingkaran dalam bentuk gambar hanya beberapa anak yang dapat menjawabnya dengan benar dan tepat. Adapun, pada saat pembelajaran media yang digunakan guru kebanyakan menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak), tidak heran jika anak masih bingung dan mudah bosan. Sehingga, akibatnya ada beberapa diantara anak kurang memahami bentuk Geometri karena guru dalam memberikan pelajaran tentang konsep bentuk Geometri kurang menarik dan sering menggunakan LKA saja sehingga anak kurang memahami bentuk nyata dari bentuk-bentuk Geometri.

Berdasarkan fonemana tersebut, maka dapat dilakukan pengaruh penggunaan media realia untuk membantu mengenal konsep Geometri. Dimana, dalam penggunaan media

realia adalah benda-benda yang ada di sekitar lingkungan anak yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Dengan media realia ini anak dapat memperoleh keterampilan seperti berbicara, bersosialisasi dan berkomunikasi, sehingga dengan media realia ini anak dapat melihat, meraba, dan memegang benda-benda yang ada di sekitar anak untuk terjadinya rangkaian kegiatan belajar yang bermanfaat.

Adapun media nyata yang digunakan sesuai dengan bentuk Geometri diantaranya untuk bentuk lingkaran yaitu bola, uang koin, tutup botol, untuk bentuk segitiga yaitu penggaris, dan topi ulang tahun. Untuk bentuk segiempat yaitu buku, bingkai foto, jendela, roti tawar dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian tersebut dapat dilihat dibawah ini: Penelitian tentang pengaruh penggunaan media realia terhadap kemampuan mengenal konsep bentuk Geometri. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh Seah (2015) menyatakan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Geometri adalah subjek yang bagus untuk dipelajari dan diajarkan. Kemudian, penelitian dilakukan oleh Parirak A, & Rahardjo (2022) dimana media realia lebih mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal dibandingkan media lembar kerja. Untuk penggunaan media realia, anak dapat lebih bebas mengeksplorasi dan memberikan gambaran nyata kepada anak. Adapun, pemanfaatan media realia dalam proses pembelajaran merupakan cara yang cukup efektif, karena dapat memberikan informasi yang lebih akurat bagi anak.

Penelitian berikutnya oleh Dewi (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media realia terhadap pemahaman Geometri anak. Penelitian selanjutnya, Susanti & Hasibuan (2013) terbukti bahwa Melalui media realia anak dapat melihat, memegang, dan menggunakan benda nyata secara langsung.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang dimana jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan desain penelitian "*one group pretest-posttest design*". Pada desain ini terdapat pretest atau sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal mengenal konsep bentuk Geometri anak sebelum diberi perlakuan media realia. Sehingga akan terlihat adalah pengaruh antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A sejumlah 15 anak di Tk Islam Al-Furqan Minasa Upa Makassar. Kemudian, pada teknik pengambilan sampel disini penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. dimana teknik pengambilan sampel ini berdasarkan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang anak dari kelompok A TK Islam Al-Furqan, 5 orang anak sebagai kelompok eksperimen dan 5 orang anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 12 Juni sampai 19 Juni 2023 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*, sedangkan untuk teknik pengumpulan data sendiri dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat data penting dari pengamatan. Kemudian, tes dalam penelitian ini menggunakan tes perlakuan untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep Geometri anak. Tes yang digunakan berupa pretest dan posttest yang nantinya diberikan kepada anak melalui kegiatan yang indikatornya sudah ditentukan. Selanjutnya, dokumentasi adalah suatu hal yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Di samping itu, terdapat foto yang berisi kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment). Hasil dokumentasi yang terkumpul digunakan untuk memperkuat penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data data berdistribusi normal dan ordinal serta sampel penelitian 10 anak dimana jumlah sampel relative kecil. Sehingga analisis statistik yang digunakan adalah statistic non-parametrik. Penggunaan analisis ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013) statistic non-parametrik digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal. Uji statistic non-parametrik yang akan digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah *Uji Wilcoxon Signed-Rank* yang merupakan berdasarkan sampel berpasangan dimana pada uji ini data harus dilakukan pengurutan terlebih dahulu kemudian diproses lebih lanjut. Dalam hal ini uji Wilcoxon dilakukan melalui aplikasi SPSS 23.

Dalam penelitian ini dua kelompok dibandingkan, mengidentifikasi perubahan akibat *treatment*. Desain penelitian yaitu Nonequivalen control group design. Dimana desain ini terdiri dari kelompok kontrol (perbandingan) dan kelompok eksperimen serta diukur sebelum dan sesudah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini kegiatan menggunakan media realia untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep Geometri anak dideskripsikan sedemikian rupa, peneliti menyiapkan media realia yang akan digunakan, kemudian peneliti menjelaskan ciri-ciri bentuk dari media realia tersebut kemudian mengajak anak menebak bentuk apa, lalu mencari dan mengelompokkan bentuk. Diakhir kegiatan, anak-anak diinstruksikan untuk membereskan alat atau media yang telah digunakan. Kegiatan dengan media realia dapat mendukung perkembangan kemampuan mengenal konsep Geometri pada anak karena dengan bantuan penggunaan media realia anak dapat mendapatkan pengalaman langsung karena melihat secara konkret oleh anak dan media realia yang digunakan disini adalah media yang paling dekat anak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan media realia memengaruhi kemampuan mengenal konsep Geometri anak.

Kegiatan berlangsung dengan 1 sesi untuk pretest, 3 sesi pemberian perlakuan (*treatment*) dan 1 sesi kegiatan untuk posttest, dengan indikator pencapaian mengenal dan menyebutkan bentuk Geometri (anak mampu mengenal dan menyebutkan benda-benda berbentuk lingkaran, segitiga, dan segiempat), kemudian, mengenal dan menyebutkan konsep Geometri (anak mampu menghitung dan menyebutkan jumlah titik atau sudut pada bentuk lingkaran, segitiga dan segiempat), selanjutnya kemampuan mengelompokkan bentuk Geometri (anak dapat menunjuk dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya benda yang berbentuk lingkaran, segitiga dan segiempat).

Kemampuan mengenal konsep Geometri pada tes awal (pretest) kelompok eksperimen terdapat 3 anak pada tingkat perkembangan belum berkembang (BB), pada tingkat perkembangan mulai berkembang (MB) 1 anak, selanjutnya pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak dan belum terdapat anak pada tingkat perkembangan berkembang sesuai harapan (BSB). Kemudian, kemampuan mengenal konsep Geometri pada tes akhir (posttest) tidak terdapat anak pada tingkat perkembangan belum berkembang (BB), dan tidak terdapat pada tingkat perkembangan mulai berkembang (MB), selanjutnya pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak dan terdapat 3 anak pada tingkat perkembangan berkembang sesuai harapan (BSB). Sedangkan, kemampuan mengenal konsep Geometri pada tes awal (pretest) 3 anak pada tingkat perkembangan belum berkembang (BB), pada tingkat perkembangan mulai berkembang (MB) 2 anak, selanjutnya tidak terdapat anak pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH) dan belum terdapat anak pada tingkat perkembangan berkembang sesuai harapan (BSB). Kemudian, kemampuan anak pada tes akhir (posttest) terdapat 1 anak pada tingkat perkembangan belum berkembang (BB), pada tingkat perkembangan mulai berkembang (MB) 2 anak, selanjutnya pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak dan belum terdapat anak pada tingkat perkembangan berkembang sesuai harapan (BSB).

Tabel 1. Analisis *Pretest* dan *Post-test* Kemampuan mengenal konsep geometri Anak pada Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	5	14	20	16,20	2,683
Posttest	5	27	30	28,80	1,304
Valid N (listwise)	5				

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Pada Kelompok A di TK Islam Al-Furqan Minasa Upa Makassar Menggunakan Aplikasi SPSS 23)

Tabel 2. Analisis *Pretest* dan *Post-test* Kemampuan mengenal konsep geometri Anak pada Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	5	10	13	14,40	1,140
Posttest	5	11	19	14,60	3,050
Valid N (listwise)	5				

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Pada Kelompok A di TK Islam Al-Furqan Minasa Upa Makassar Menggunakan Aplikasi SPSS 23)

Hasil analisis menunjukkan bahwa, pada kegiatan pretest nilai mean adalah 16,20 dan pada kegiatan posttest nilai mean adalah 28,60. Sehingga, ada peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 12,6. Pada kelompok kontrol skor mean adalah 14,40 pada kegiatan pretest dan 14,60 pada kegiatan posttest yang menunjukkan bahwa ada peningkatan kecil pada kelompok kontrol yaitu 0,2 berdasarkan perhitungan, kelompok eksperimen memperoleh nilai mean yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji *Wilcoxon* Kemampaun Mengenal Konsep Geometri Anak pada Kelompok Eksperimen
Test Statistics^a

	Posttest – Pretest
Z	-2,032 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,042

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 2.2 Hasil Uji *Wilcoxon* Kemampaun Mengenal Konsep Geometri Anak pada Kelompok Kontrol
Test Statistics^a

	Posttest – Pretest
Z	-1,826 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki kemampuan mengenal konsep Geometri yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, dengan nilai Sig. (2- tailed) adalah $0,042 < 0,05$ dan kelompok kontrol memiliki nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,068 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H₀ tidak diterima dan H₁ diterima, yang berarti bahwa terdapat kelompok eksperimen memperoleh nilai mean yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Dengan demikian ada pengaruh antara kemampuan mengenal konsep Geometri pada kelompok kontrol dan Kemampuan Mengenal Konsep Geometri kelompok eksperimen.

SIMPULAN

Kemampuan mengenal konsep Geometri anak pada kelompok eksperimen dalam kegiatan pemberian perlakuan penggunaan media realia rata-rata pencapaian semua indikator kemampuan mengenal konsep Geometri semua berada pada tingkat perkembangan yang tinggi, kemudian anak yang berada pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan menunjukkan nilai rata-rata pencapaian semua indikator kemampuan mengenal konsep Geometri berada pada tingkat perkembangan sedang, dan uji statistik menunjukkan bahwa penggunaan media realia memengaruhi kemampuan mengenal konsep Geometri pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, P., dkk. (2019). *Media Realia Dalam Mengenalkan Kosakata Anak Kelompok A Di Tk Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini , 6 (1), 63-80.
- Arief Sadiman dkk, (2010) *Media Pendidikan*, Jakarta: Pustekom Dikbud dan Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar M, Y . dkk. (2022) *Perkembangan Anak Usia 0-7 Tahun*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Bachtiar, M.Y, Amal, A., & Rusmayadi, R. (2019). *Pembelajaran Ramah Anak bagi Orang Tua dan Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bontotiro*. Jurnal Dedikasi , 21 (1), 80-85.
- Dewi, N. K. (2019). *Peningkatan kemampuan mengenal bentuk Geometri melalui media jepit Geometri pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Bahana Al-Aqsha di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel).
- Emzir. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Hasnida, (2015), *Media pembelajaran kreatif mendukung pembelajaran pada anak usia dini*. Jakarta. PT Luxima Metro Media.
- Jariatun, J. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01).
- Lestari, K.W., (2011). *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini. Seri Bacaan Orang Tua (20)*. Direktorat Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. Jakarta.
- .Lestari, N., & Mustika, E. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan*. Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 2(2), 1–8.
- M. Fadlilla, dk Ratna, (2022) "Parenting Style to Support the Cognitive Development of Early Childhood," *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 156–63
- Madang, S., dkk (2022). *Menstimulasi Pengetahuan Anak Usia Dini Tentang Bentuk Menggunakan Papan Geometri*. GENIUS: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia , 3 (1), 81-90.

- Nugroho, S. (2008). *Metode Statistika Nonparametrik*. In S. Nugroho. Bengkulu: UNIB Press.
- Permendikbudristek. Nomor 7 Tahun 2022. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta. jdih.kemdikbud.go.id
- Parirak, AM, & Rahardjo, MM (2022). *Perbandingan Penggunaan Lembar Kerja Dengan Media Realia dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini , 6 (1), 15-28.
- Salam, A. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Anak Melalui Media Realia di Kelompok B Kecamatan Dolo Barat*. ECEIJ (Early Childhood Education Indonesian Journal), 2(1), 88-99.
- Seah, R. (2015). *Reasoning with Geometric shapes*. *Australian Mathematics Teacher*, 71(2), 4-11.
- Sudaryati, S, dkk. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Seefeldt, C. dan B. A. W. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: PT Indeks.
- Saida, N. (2021). *Pemahaman Konsep Geometri AUD Pada Pembelajaran Berbasis STEAM*. Jurnal PG PAUD Trunojoyo, 8(1), 1-7.
- Susanti, N. D., & Hasibuan, R. (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A*. Jurnal PG-PAUD Universitas Negeri Surabaya.
- Sari, F. K., & Oktamarina, L. (2022). *Pengaruh media realia terhadap pemahaman Geometri anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Beringin Makmur I Kabupaten Musi Rawas*
- Suminar, A., & Ashshidiqi, A. (2020). *Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika dengan Menggunakan Media Realia Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Negeri Pembina*. Jurnal Jendela Bunda, 7(2), 22-34.
- Susanto A, (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta. PT Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. (2016). *Populasi dan Sampel Penelitian*. Unisia , (17), 100–108.
- Triharso, A. (2013). *Permainan kreatif dan edukatif untuk anak usia dini*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Thobroni, M dan Arif M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacan dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.hlm 240.
- Van Hiele, P. (1999). *Developing Geometric thinking through activities that begin with play*. *Teaching Children Mathematics*, 5(6), 310 – 316.